

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Durian (*Durio zibethinus*) atau yang dijuluki dengan *the king of fruit* adalah buah tropis eksotik yang sangat disukai oleh berbagai kalangan masyarakat karena memiliki rasa dan aroma yang unik (Pratiwi *et al*, 2018). Durian adalah salah satu dari buah-buahan yang mengandung alkohol dengan kadar yang sedikit (Safitri, 2019).

Alkohol adalah cairan transparan, tidak berwarna, cairan tidak berbau, mudah menguap, dapat bercampur dengan air, eter, dan kloroform, di peroleh melalui fermentasi karbohidrat dengan ragi sebagai katalisator. Toleransi tubuh manusia memiliki batas tertentu terhadap alkohol, sehingga ketika manusia mengkonsumsi terlalu banyak alkohol, dapat menyebabkan bahaya keracunan dan dapat berdampak buruk terhadap kesehatan (Harmawan *et al.*, 2019).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Safitri, 2019) tentang "Analisa Kadar Alkohol Pada Buah Durian Berdasarkan Beberapa Macam Jenisnya" menyimpulkan bahwa jumlah rata-rata kadar alkohol pada durian montong 2,32%, durian petruk 1,06%, dan durian bajul 1,69% dengan menggunakan metode piknometer. Oleh karena itu peneliti memilih untuk menganalisa kadar alkohol daging buah durian kuning dengan metode alkalimetri.

Metode alkalimetri adalah suatu metode penentuan konsentrasi larutan yang sifatnya asam secara kuantitatif dengan menggunakan larutan baku basa (Faiqah *et al.*, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Penetapan Kadar Alkohol Daging Buah Durian Kuning (*Durio zibethinus*) Di Pasar Gambir Dengan Metode Alkalimetri**".

1.2 Perumusan Masalah

Berapakah kadar alkohol daging buah durian kuning di pasar gambir dengan metode alkalimetri?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kadar alkohol daging buah durian kuning di pasar gambir dengan metode alkalimetri.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kadar alkohol daging buah durian kuning dengan metode alkalimetri dalam bentuk karya tulis ilmiah.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.